BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Mengacu pada uraian pembahasan dari penelitian yang berjudul "Penggunaan metode *outdoor study* taman wisata alam puntikayu palembang terhadap pemahaman pelestarian lingkungan hidup peserta didik. Adapun metode yang digunakan yaitu metode *outdoor study* yang mampu memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman pelestarian lingkungan hidup peserta didik, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian yang menunjukkan perbedaan antara kelas yang menggunakan metode *outdoor study* dan metode *picture and picture*. Pada kelas yang menggunakan metode *outdoor study* mampu meningkatkan pemahaman pelestarian lingkungan hidup peserta didik dengan N-Gain sebesar 0,68 di SMA Negeri 9 Palembang dan 0,62 di SMA Arinda Palembang dengan kategori tingkat sedang. Sedangkan pada kelas yang diajar menggunakan metode *picture and picture* juga mengalami peningkatan pemahaman pelestarian lingkungan hidup peserta didik dengan N-Gain sebesar 0,28 di SMA Negeri 9 Palembang dan 0,26 di SMA Arinda Palembang dengan kategori tingkat rendah. Hasil yang ditunjukkan sama-sama berbeda, namun metode *outdoor study* memiliki peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode *picture and picture*. dengan demikian jawaban atas permasalahan yang diajukan yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* pemahaman pelestarian lingkungan hidup peserta didik di kelas yang menggunakan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan TWA Puntikayu Palembang sebagai sumber belajar. Dengan nilai rata-rata pemahaman pelestarian lingkungan hidup peserta didik di SMA Negeri 9 Palembang sebesar 14,79% sedangkan di SMA Arinda Palembang memperoleh rata-rata prosentasi sebesar 10,47% dengan kategori sedang.
2. Terdapat perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* pemahaman pelestarian lingkungan hidup peserta didik di kelas yang menggunakan metode *picture and picture* dengan memanfaatkan TWA Puntikayu Palembang sebagai sumber belajar.

Nilai rata-rata pemahaman pelestarian lingkungan hidup peserta didik di SMA Negeri 9 Palembang, diperoleh rata-rata hasil prosentasi sebesar 4,24 % seangkan di SMA Arinda Palembang diperoleh rata-rata prosentasi 5,46% dengan kategori rendah.

3. Terdapat perbedaan hasil pemahaman pelestarian lingkungan hidup peserta didik melalui pemanfaatkan Taman Wisata Alam Puntikayu Palembang di kelas yang menggunakan metode *outdoor study* dan metode *picture and picture*. Dengan rata-rata nilai *posttest* kelas yang menggunakan metode *outdoor study* sebesar 141,26 (SMA Negeri 9 Palembang) dikurangi rata-rata nilai *posttest* kelas yang menggunakan metode *picture and picture* sebesar 136,50 dengan hasil 4,76. Sedangkan rata-rata nilai *posttest* SMA Arinda Palembang kelas yang menggunakan metode *outdoor study* sebesar 128,97 dikurangi rata-rata nilai *posttest* kelas yang menggunakan metode *picture and picture* sebesar 122,74 dengan hasil 6,23. Perbedaan ini sudah cukup signifikan setelah diuji dengan menggunakan uji-t dimana P-*value* yang didapatkan sebesar 0,00 $\leq$ 0,05, sehinga antara *posttest* kelas yang menggunakan metode *outdoor study* dan metode *picture and picture* dengan tingkat kepercayaan 5% benar-benar berbeda.
4. Terjadi peningkatan pemahaman pelestarian lingkungan hidup peserta didik di kelas yang menggunakan metode *Outdoor study* dan pada kelas yang menggunakan metode *picture and picture*. peningkatan ini terjadi di SMA Negeri 9 Palembang maupun SMA Arinda Palembang.

Berdasarkan temuan dilapangan membuktikan bahwa penerapan metode *Outdoor study* mampu meningkatkan pemahaman pelestarian lingkungan hidup peserta didik secara signifikan. Adanya variasi saat peserta didik dihadapkan pada suatu objek yang real tentunya dapat mestimulus dalam merespon segala sesuatu yang dijumpai di lapangan.

Penerapan metode *Outdoor study* tidak lepas dari kendala yang dihadapi, antara lain, sebagai berikut:

a) Kurangnya pembimbing ketika observasi lapangan;
b) Waktu observasi kurang, terbukti masih adanya kelompok yang terlambat mengumpulkan lembar observasi;

c) Cuaca yang panas menyebabkan konsentrasi siswa terganggu;
d) Materi presentasi yang sama menyebabkan kelompok lain kurang memperhatikan.

Namun terlepas dari kendala yang dihadapi, metode *Outdoor study* ditanggapi secara positif oleh guru geografi tentunya terkait dengan kelebihan-kelebihan metode *Outdoor study* yang dilakukan ditaman wisata alam puntikayu palembang, yaitu:

a) Guru terbantu dalam menanamkan pemahaman tentang pelestarian lingkungan hidup karena ada objek real yang bisa diamati secara langsung;
b) Peserta didik secara aktif mengikuti proses *Outdoor study* hingga selesai;
c) Suasana yang lebih menyenangkan membuat siswa tidak merasa bosan.

B. Rekomendasi

Berikut rekomendasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Mengingat metode *Outdoor study* taman wisata alam puntikayu palembang mampu meningkatkan hasil yang signifikan maka dapat diimplementasikan sesuai kompetensi dasar mata pelajaran Geografi.
2. Perlu dibentuk team-teaching sehingga siswa memiliki pendamping terutama untuk pembelajaran *Outdoor study* sehingga kendala saat observasi bisa diatasi.
3. Perlu adanya tindak lanjut penelitian utamanya penggunaan *Outdoor study* taman wisata alam puntikayu palembang untuk mencari strategi yang tepat dalam meningkatkan pemahaman pelestarian lingkungan hidup peserta didik.